

ABSTRAK

Chaedar Arofian, 2024, Analisis Pengelolaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Debitur Pada Otoritas Jasa Keuangan Tasikmalaya. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi.

Sistem Layanan Informasi Keuangan yang selanjutnya disingkat SLIK adalah sistem informasi yang dikelola oleh OJK untuk mendukung pelaksanaan layanan informasi di bidang keuangan serta digunakan perbankan sebagai alat untuk menganalisis nasabah dalam memberikan pembiayaan. Seiring perkembangannya SLIK Debitur tidak selamanya berjalan dengan baik. Kerap kali terjadinya kesalahan penginputan data NIK milik debitur pada SLIK yang dilakukan kreditur dan merugikan nasabah. Salah satu pegawai bagian Edukasi Perlindungan Konsumen OJK Tasikmalaya mengatakan hal serupa pernah terjadi di Kota Tasikmalaya. Pada akhirnya nasabah merasa dirugikan akan hal tersebut. Secara teori menurut POJK menjelaskan pelaku usaha jasa keuangan wajib bertanggung jawab atas kerugian konsumen yang disebabkan pihak terkait. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti perlu menganalisis pengelolaan Sistem Layanan Informasi Keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pengelolaan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) Debitur pada Otoritas Jasa Keuangan Tasikmalaya.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan uji kredibilitas menggunakan peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan metode Miles dan Hubberman yang memiliki 3 tahap yaitu ; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa SLIK Debitur sangat bermanfaat bagi perbankan sebagai manajemen resiko dalam pembiayaan, sedangkan bagi nasabah SLIK Debitur bermanfaat untuk melihat *track record* peminjaman yang pernah dilakukan oleh nasabah. Permasalahan terkait kesalahan penginputan data NIK milik nasabah, maka dapat disimpulkan terjadi pada saat pengelolaan atau penginputan data nasabah yang dilakukan pelapor dalam hal ini perbankan. OJK selaku pengelola SLIK Debitur hanya menerima hasil pelaporan yang dilakukan oleh perbankan. Maka, berdasarkan permasalahan tersebut pelapor harus melakukan *Cross Check*/koreksi data agar tidak merugikan nasabah serta upaya pemberian perlindungan hukum bagi debitur. Dalam hal ini jelas bahwa tanggung jawab terhadap kesalahan serta kelalaian tersebut menjadi kewajiban bagi perbankan. Dalam membantu memberikan perlindungan konsumen OJK dapat memberikan sanksi administrasi berupa denda kepada perbankan terkait serta OJK dapat terus mengembangkan terkait pengelolaan SLIK Debitur agar masyarakat dengan mudah mengakses SLIK Debitur.

Kata Kunci: OJK, SLIK Debitur, Perlindungan Konsumen

ABSTRACT

Chaedar Arofian, 2024. Analysis of Debtor Financial Information Services System (SLIK) Management at the Tasikmalaya Financial Services Authority (OJK). Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, Siliwangi University.

The Financial Information Service System, hereinafter abbreviated as SLIK, is an information system managed by OJK to support the implementation of information services in the financial sector and used by banks as a tool to analyze customers in providing financing. Along with its development, SLIK Debtor does not always run well. Creditors often make some errors in inputting the debtor's NIK data into the SLIK and it causes harm to customers. One of the employees of the Consumer Protection Education section of OJK Tasikmalaya said that a similar thing happened in Tasikmalaya City. In the end, customers feel aggrieved by this. Theoretically, according to the POJK, financial services business actors are obliged to be responsible for consumer losses caused by related parties. Based on this matter, the researcher needs to analyze the management of the Financial Information Services System at the Tasikmalaya Financial Services Authority. This research aims to determine and analyze the implementation of Debtor Financial Information Services System (SLIK) management at the Tasikmalaya Financial Services Authority (OJK).

The type of this research is a qualitative approach with a descriptive method that uses primary and secondary data. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, and documentation. In conducting credibility tests, researchers use triangulation of data sources. Meanwhile, the data analysis technique uses the Miles and Huberman method which has 3 stages, namely; data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification.

Based on the results of this study, SLIK Debtor is very useful for banks as risk management in financing, while for SLIK Debtor customers it is useful to see the track record of loans that have been made by customers. Problems related to errors in inputting customer NIK data can be concluded to occur during the management or input of customer data by the reporter, in this case the bank. OJK as the manager of the Debtor's SLIK only receives the results of reporting done by banks. Hence, the reporter must carry out a cross-check/data correction to avoid customer harm and provide legal protection for debtors. In this case, responsibility for these errors and omissions is an obligation for banks. Then, in helping to provide consumer protection, OJK can provide administrative sanctions as fines to the relevant banks and OJK can continue to develop related SLIK Debtor management so that the public can easily access SLIK Debtor.

Keywords: OJK, Debtor SLIK, Consumer Protection